

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab terakhir menerangkan simpulan dari penelitian ini, implikasi dari penelitian. serta menyarankan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berlandaskan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil minat baca kelompok eksperimen didapatkan dari rata-rata skor *pretest* dan *posttest* meningkat dari 65,63 menjadi 87,50. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran LOK-R terhadap minat baca dalam pembelajaran IPS pada kelompok eksperimen. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < \alpha 0,05$, sehingga H_1 diterima, bermakna terdapat perbedaan yang signifikan minat baca sebelum dan sesudah model pembelajaran LOK-R.
2. Hasil minat baca kelompok kontrol dianalisis dari skor *pretest* dan *posttest* yang rata-ratanya mengalami peningkatan dari 70,29 menjadi 83,87. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *advance organizer* terhadap minat baca dalam pembelajaran IPS di kelompok kontrol. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$, sehingga H_2 diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dengan *posttest* dalam minat baca pada kelompok kontrol yang menggunakan model *pembelajaran advance organizer*.
3. Hasil minat baca peserta didik di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh dari uji *independent sample t-test* menggunakan nilai *posttest* pada kedua kelompok penelitian yang memperoleh hasil nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, mengimplikasikan bahwa H_1 diterima, artinya membuktikan bahwa terdapat perbedaan minat baca peserta didik secara signifikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Secara rinci data *posttest* menunjukkan adanya perbedaan dari perlakuan terhadap minat baca peserta didik, yang tercermin pada rata-rata skor

akhir sebesar 87,50 di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan skor akhir sebesar 83,87. Angka tersebut mengindikasikan minat baca kelompok ekeperimen lebih tinggi 3.63 dari pada kelompok kontrol.

4. Implementasi model pembelajaran LOK-R pada pembelajaran IPS memiliki pengaruh signifikan terhadap minat baca peserta didik. Hal ini terbukti oleh hasil pengujian *N-Gain* skor yang diperoleh adalah 0,57. Rata-rata tersebut termasuk ke dalam kategorisasi sedang, sehingga dapat diartikan bahwa terjadi peningkatan minat baca pada skor setelah dilaksanakan model pembelajaran LOK-R apabila dibandingkan dengan skor pada sebelum dilaksanakannya model pembelajaran LOK-R. Selanjutnya, ditemukan hasil uji *N-Gain* persen yang menunjukkan sejumlah 57%. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa penerapan model pembelajaran LOK-R dapat mempengaruhi minat baca peserta didik masih termasuk ke dalam kategori cukup efektif. Hal tersebut disebabkan bahwa dalam penerapannya belum memperhatikan proses adaptasi peserta didik terhadap model pembelajaran yang baru seperti LOK-R. Serta keefektifan proses pembelajaran terutama pada tahap kolaborasi yang masih menggunakan waktu lebih lama sehingga tahap refleksi tidak berjalan secara maksimal.

5.2 Implikasi

Berpijak pada penelitian yang telah peneliti lakukan dalam skripsi ini, dengan demikian berikut adalah implikasi dari penelitian ini:

1. Penelitian ini menyoroti pentingnya minat baca pada peserta didik untuk menunjang salah satu keterampilan abad 21 yaitu keterampilan literasi. Sudah sebaiknya para pihak yang bersangkutan dalam dunia pendidikan agar dapat melihat lebih luas lagi permasalahan yang terjadi terkait rendahnya minat baca peserta didik serta mengetahui langkah yang seharusnya dilakukan dalam mencari solusi atas permasalahan tersebut.
2. Hasil yang diperoleh dari penelitian diharapkan mampu menjadi suatu parameter dalam pertimbangan atau pengambilan keputusan yang mana model pembelajaran LOK-R terbukti cocok diterapkan dalam proses pembelajaran

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai strategi dalam meningkatkan minat baca. Luasnya materi IPS dapat dimanfaatkan melalui integrasi teks bacaan yang beragam dan relevan dengan model pembelajaran ini. Membaca berperan untuk memperdalam pemahaman antar konsep pada konteks IPS tersebut.

3. Model pembelajaran LOK-R dapat berjalan secara efektif dalam membantu menstimulasi minat baca peserta didik melalui cara memaksimalkan seluruh sintaksnya yang terdiri dari literasi, orientasi, kolaborasi dan refleksi. Setiap sintaksnya berkontribusi meningkatkan minat peserta didik untuk membaca. Hal ini karena model pembelajaran tersebut diperkuat dengan landasan teori konstruktivisme yang menekankan pada keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran serta memberikan pengalaman belajar bermakna secara kolaboratif. Sehingga minat baca peserta didik dapat terpengaruh dari faktor internal maupun eksternal.
4. Penerapan model pembelajaran LOK-R bisa berjalan lebih optimal untuk meningkatkan minat baca peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) apabila guru memiliki pemahaman terhadap materi ajar, mampu menyajikan materi pelajaran dengan baik, menyesuaikan media pembelajaran dengan kondisi peserta didik. Hal ini dikarenakan pembelajaran efektif tidak dapat terjadi apabila hanya dengan mengandalkan model pembelajaran saja, namun perlu juga didukung oleh kemampuan guru di kelas. Guru bertindak sebagai fasilitator yang tugasnya membimbing setiap peserta didik agar terciptanya proses pembelajaran yang sesuai harapan.
5. Penelitian ini telah berpartisipasi dalam memajukan dunia pendidikan. Partisipasi tersebut ialah memberikan wawasan baru berkaitan tentang sebuah model pembelajaran dengan dampak positif seperti minat baca peserta didik yang meningkat. Melalui pengimplementasian model pembelajaran LOK-R, guru dapat membantu menciptakan generasi peserta didik yang memiliki minat baca tinggi sehingga mendorong keterampilan literasi yang tinggi. Namun, keberhasilan implementasi model pembelajaran ini tetap membutuhkan komitmen serta kerja sama dari berbagai pihak termasuk guru, anggota sekolah, orang tua, dan pemerintah.

5.3 Rekomendasi

Melihat dari hasil penelitian, simpulan, implikasi, serta keterbatasan dari penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk beberapa pihak. Adapun rekomendasi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Kepada Guru

Penelitian ini menjadi rekomendasi kepada guru yang mengajar di sekolah rintisan sebagai penerapan praktik pembelajaran inovatif di sekolah. Menjadi refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru bahwa keterbatasan fasilitas tidak menghalangi sepenuhnya untuk bisa menstimulasi minat baca peserta didik. Guru IPS sebaiknya mulai mengeksplorasi berbagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat baca seperti LOK-R yang bisa diintegrasikan dengan luasnya materi IPS. Salah satunya yaitu model pembelajaran LOK-R. Guru diharapkan dapat memasukkan aktivitas membaca dengan memanfaatkan berbagai jenis teks. Guru juga dapat ikut andil sebagai panutan dalam menunjukkan antusiasme terhadap membaca. Selain itu, guru dapat belajar menggunakan teknologi untuk membuat media pembelajaran berbasis teks agar visualnya lebih interaktif sehingga menarik perhatian peserta didik. Kemudian, guru dapat terus berusaha mendukung minat baca peserta didik dengan cara menularkan kesan positif serta umpan balik yang membangun.

b. Kepada Peserta Didik

Peserta didik diharapkan bisa menilai bahwa kegiatan membaca sebagai sebuah kebutuhan karena keterampilan literasi diperlukan bagi generasi abad 21. Sebaiknya, setiap hari meluangkan waktu, untuk membaca baik buku fiksi maupun non fiksi agar membaca menjadi kebiasaan. Sejatinya membaca merupakan jembatan yang mengantarkan pada kesuksesan. Peserta didik harus memiliki motivasi tersebut agar timbul dorongan yang memicu minat baca dan berujung supaya hidup lebih maju. Peserta didik perlu merasakan manfaat dari membaca karena Tidak dapat dipungkiri bahwa membaca memiliki dampak besar dalam kehidupan yang kini di tengah era informasi dan komunikasi. Lalu, peserta didik tidak perlu ragu untuk membagikan pendapat atau diskusi tentang

apa yang telah dibaca bersama teman sebaya, guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini merupakan langkah yang baik agar aktif berpartisipasi karena minat membaca harus dibangun mulai dari diri sendiri.

c. Kepada Sekolah

Pengembangan literasi diharapkan menjadi salah satu prioritas utama sekolah. Sekolah sebaiknya fokus mulai dari menumbuhkan minat baca peserta didik terlebih dahulu. Sekolah dapat mendorong guru di kelas agar mengupayakan pembelajaran berbasis literasi untuk peserta didik. Salah satunya, dengan mengimplementasikan model pembelajaran LOK-R. Sekolah juga perlu memperhatikan kondisi lingkungan sekolah apakah sudah suportif dalam menstimulasi minat baca peserta didik. Misalnya, menyediakan lingkungan kaya teks dan memberikan fasilitas untuk kegiatan membaca yang memadai. Selanjutnya, sekolah perlu konsisten dalam program literasi yang sudah dicanangkan agar hasil minat baca peserta didik terus meningkat.

d. Kepada Program Studi Pendidikan IPS

Penelitian ini bisa menjadi salah satu pertimbangan bagi program studi Pendidikan IPS agar dapat membekali calon guru IPS dengan ilmu model pembelajaran LOK-R yang dapat dilakukan di kelas untuk menstimulasi minat baca. Program studi Pendidikan IPS pada akhirnya akan melahirkan calon guru IPS dengan terhadap keterampilan literasi yang dibutuhkan pada abad 21. Calon guru IPS yang dicetak oleh program studi Pendidikan IPS dapat menjadi solusi dari permasalahan rendahnya minat baca di Indonesia.

e. Kepada Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian dengan analisis komprehensif dalam menggali informasi terkait faktor minat baca di sekolah rintisan. Sebaiknya memberikan perlakuan model pembelajaran LOK-R dengan frekuensi pertemuan lebih dari tiga kali agar pengaruh minat baca yang didapatkan oleh peserta didik lebih tinggi. Kemudian, penelitian ini bisa dijadikan rujukan atau referensi pada penelitian selanjutnya agar dapat berjalan lebih baik pelaksanaan penelitian kedepannya.

